



ANALISIS DAYA SAING KEDELAI DI JAWA TIMUR

*ANALYSIS ON THE SOYBEANS COMPETITIVENESS
IN EAST JAVA*

T E S I S

MAGISTER AGRIBISNIS

Oleh :

MUHAMMAD FIRDAUS

NIM 051520201012

**PROGRAM MAGISTER PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER, JANUARI 2008**



ANALISIS DAYA SAING KEDELAI DI JAWA TIMUR

***ANALYSIS ON THE SOYBEANS COMPETITIVENESS
IN EAST JAVA***

**TESIS DISERAHKAN KEPADA PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER UNTUK MEMENUHI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR**

MAGISTER AGRIBISNIS

Oleh :

MUHAMMAD FIRDAUS

NIM 051520201012

Pembimbing Tesis :

Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP., Pembimbing Utama

Hadi Paramu, SE, MBA, Ph.D., Pembimbing Anggota

**PROGRAM MAGISTER PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER, JANUARI 2008**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS DAYA SAING KEDELAI DI JAWA TIMUR

***ANALYSIS ON THE SOYBEANS COMPETITIVENESS
IN EAST JAVA***

Kami menyatakan bahwa kami telah membaca tesis yang telah dipersiapkan oleh Muhammad Firdaus, dan bahwa, dalam pendapat kami, cukup memuaskan dalam cakupan dan kualitas sebagai tesis untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis dalam bidang Pertanian.

Telah dipertahankan di depan Tim Pembimbing/Penguji pada tanggal :
25 Januari 2008

**Susunan Tim Pembimbing/Penguji
Ketua,**

**Prof. Ir. Rijanto
NIP. 130 206 217**

Anggota I,

Anggota II,

**Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP
NIP. 131 832 330**

**Hadi Paramu, SE, MBA, Ph.D
NIP. 132 056 183**

**Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis,**

**Prof. Ir. Rijanto
NIP. 130 206 217**

Direktur Program Pasca Sarjana,

**Prof. Dr. A. Khusvairi, MA
NIP. 130 261 689**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Firdaus

NIM : 051520201012

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul : “*Analisis Daya Saing Kedelai di Jawa Timur*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Januari 2008

Yang menyatakan,

Muhammad Firdaus
NIM 051520201012

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan untuk :

- 1. Ayahanda Anas Ma'ruf (alm) dan Ibunda Marjati
Jusuf tercinta, yang telah memberikan kasih sayang
dan doa yang tiada henti-hentinya.....**
- 2. Istri dan anak-anakku**
- 3. Seluruh saudaraku**

MOTTO

“Dan segala mereka yang memelihara amanah dan janji; dan segala mereka yang memelihara sholat; itulah mereka yangempusakai; mereka empusakai **Firdaus**; mereka kekal abadi di dalamnya.”

(Q.A. 8 – 1, S.23: Al-Mu'minun)

SUMMARY

By: Muhammad Firdaus

Soybean is third strategic commodity after corn and paddy. Soybean is staplefood and animal feed. Domestic demand of soybean up to now can not be fulfilled by national production. Some of the domestic demand is satisfied by soybean imports. Therefore, opportunity in soybean agribusiness is widely open. The performance of soybean agribusiness is determined by the product competitiveness in domestic and international market. Competitiveness could be seen from comparative and competitive advantage of the commodity.

The objective of the study were (1) to know the trend of crop area, production and productivity of soybean in East Java; (2) to know competitiveness of soybean (e.g. comparative and competitive advantage) in East Java; (3) to determine and analyze the impact of government policy related to soybean competitiveness in East Java; and (4) to know the effect of changes in tradable input and output to soybean competitiveness in East Java.

The study was conducted in selected areas of East Java. The determination of research area was based on purposive sampling method with the consideration that East Java Province is one of main soybean production center. The samples were determined by Multi Stage Cluster Sampling Method. The method of data analysis used in this study was trend analysis and Policy Analysis Matrix (PAM).

The results of analysis indicate that (1) trend of crop area and production of soybean will gradually decrease, but its productivity will increase for the coming years; (2) Privately, soybean agribusiness in Jember and Banyuwangi were efficient. While socially, soybean agribusiness in Jember was efficient, but in Banyuwangi was inefficient; (3) soybean agribusiness in Jember had comparative and competitive advantage, on the other hand soybean agribusiness in Banyuwangi had competitive advantage, but did not have comparative advantage; (4) The impact of government policy related to soybean competitiveness in East Java was positive; (5) Decreasing in tradable input price will increase the competitiveness of soybean agribusiness, while increasing in tradable input price will decrease the competitiveness soybean agribusiness in both region. The upper bound of increase in tradable input price was 102,21% for soybean agribusiness in Jember and 13,85% for soybean agribusiness in Banyuwangi, (6) Decreasing in soybean price will decrease the competitiveness of soybean agribusiness. The upper bound of decrease in output price was 11,13% for soybean agribusiness in Jember and 1,50% for soybean agribusiness in Banyuwangi, (7) Decreasing in productivity of soybean will decrease the competitiveness of soybean agribusiness. The upper bound of decrease in productivity was 11,13% for soybean agribusiness in Jember and 3,00% for soybean agribusiness in Banyuwangi.

RINGKASAN
Oleh: Muhammad Firdaus

Kedelai adalah komoditas strategis ketiga setelah padi dan jagung. Kedelai digunakan sebagai bahan pangan dan pakan ternak. Produksi kedelai nasional selama ini tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Sebagian kebutuhan itu dipenuhi dari impor. Oleh karena itu, peluang agribisnis kedelai cukup terbuka.. Keberhasilan agribisnis kedelai ditentukan oleh daya saing produk tersebut di tingkat domestik dan internasional. Daya saing dapat dilihat dari keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh suatu komoditas.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui perkembangan luas areal panen, produksi dan produktivitas kedelai di Jawa Timur, (2) mengetahui daya saing (keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif) kedelai di Jawa Timur, (3) mengkaji dampak kebijakan pemerintah terhadap daya saing kedelai di Jawa Timur, dan (4) mengetahui pengaruh perubahan input terhadap daya saing kedelai di Jawa Timur.

Penelitian dilakukan di Propinsi Jawa Timur. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan Propinsi Jawa Timur adalah salah satu sentra produksi komoditas kedelai. Pengambilan contoh dilakukan dengan menggunakan metode *Multi Stage Cluster Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis trend dan matrik kebijakan (*Policy Analysis Matrix - PAM*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) perkembangan luas areal panen dan produksi kedelai mengalami penurunan, sedangkan perkembangan produktivitas mengalami peningkatan setiap tahunnya. (2) usahatani kedelai, baik yang ada di Jember maupun Banyuwangi secara privat efisien. Sedangkan secara sosial, usahatani kedelai di Jember efisien, tetapi usahatani kedelai di Banyuwangi tidak efisien. (3) usahatani kedelai di Jember masih memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, sedangkan usahatani kedelai di Banyuwangi tidak memiliki keunggulan komparatif, tetapi memiliki keunggulan kompetitif. (4) kebijakan pemerintah memberikan dampak positif pada usahatani kedelai baik dari segi output maupun *input tradable*. (5) penurunan harga *input tradable* meningkatkan keunggulan kompetitif, sedangkan kenaikan harga *input tradable* mengakibatkan penurunan keunggulan kompetitif. Batas maksimum kenaikan *input tradable* yang dapat ditoleransi adalah kurang dari 102,21 % untuk usahatani kedelai di Jember dan kurang dari 13,85% untuk usahatani kedelai di Banyuwangi. (6) penurunan harga output mengakibatkan penurunan keunggulan kompetitif dari usahatani kedelai. Batas maksimum penurunan harga output yang dapat ditoleransi adalah kurang dari 11,13% untuk usahatani kedelai di Jember dan kurang dari 1,5% untuk usahatani kedelai di Banyuwangi. (7) penurunan produksi kedelai mengakibatkan penurunan keunggulan kompetitif dari usahatani kedelai. Batas maksimum penurunan produksi kedelai yang dapat ditoleransi adalah kurang dari 11,13% untuk usahatani kedelai di Jember dan kurang dari 3% untuk usahatani kedelai di Banyuwangi.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis senantiasa panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Analisis Daya Saing Kedelai di Jawa Timur*” ini dengan baik.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kepada :

1. Prof. Ir. Rijanto dan Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP, selaku Ketua dan Sekretaris Progran Studi Agribisnis Pasca Sarjana Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
3. Hadi Paramu, SE, MBA, Ph.D selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan tesis ini;
4. Prof. Ir. Rijanto selaku penguji yang memberikan bimbingan dan arahan pasca pelaksanaan ujian;
5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis yang telah membagikan ilmu-ilmunya kepada penulis;
6. Ketua STIE Mandala Jember yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada penulis untuk melanjutkan dan menyelesaikan studi program Magister Agribisnis;
7. Seluruh teman *Agribisnis* angkatan 2005 senasib seperjuangan;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah tertulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	8
2.1.1 Penelitian Non Kedelai dengan PAM	8
2.1.1 Penelitian Kedelai dengan PAM	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Kebijakan Pertanian	10
2.2.2 Kebijakan Perdagangan Internasional	13
2.2.3 Harga Bayangan	15
2.2.4 Trend Produksi	20

2.2.5 Biaya dan Pendapatan.....	21
2.2.6 Daya Saing	22
2.2.7 <i>Policy Analysis Matrix</i>	24
2.2.8 Analisis Sensitivitas.....	29
BAB III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	32
3.1 Kerangka Pemikiran	32
3.2 Hipotesis	35
BAB IV. METODE PENELITIAN	36
4.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	36
4.2 Metode Penelitian.....	36
4.3 Metode Pengambilan Contoh.....	36
4.4 Sumber Data.....	39
4.5 Analisis Data	40
4.5.1 Metode	40
4.5.2 <i>Policy Analysis Matrix (PAM)</i>	41
4.6 Operasionalisasi Variabel	45
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Hasil Penelitian.....	47
5.1.1 Karakteristik Responden	47
a. Umur Responden.....	47
b. Pendidikan Responden	48
c. Pengalaman Responden.....	48
d. Luas Pemilikan Lahan.....	49
5.1.2 Trend Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai di Jawa Timur	49
5.1.3 <i>Policy Analysis Matrix</i>	50
5.1.4 Analisis Sensitivitas	51
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	52
5.2.1 Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai di Jawa Timur	53

5.2.2 Keuntungan Privat dan Sosial Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	57
5.2.3 Daya Saing Kedelai di Jember dan Banyuwangi.....	59
a. Keunggulan Komparatif Kedelai di Jember dan Banyuwangi	59
b. Keunggulan Kompetitif Kedelai di Jember dan Banyuwangi	60
5.2.4 Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Usahatani Kedelai	61
a. Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Output....	61
b. Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Input <i>Tradable</i> dan Faktor Domestik	62
c. Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Input-Output	63
1) <i>Effective Protection Coefficient</i>	63
2) <i>Net Protection Transfer</i>	65
3) <i>Profit Coefficient</i>	65
4) <i>Subsidy Ratio to Producer</i>	66
5.2.5 Dampak Perubahan Harga Faktor Produksi terhadap Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	67
a. Penurunan Harga <i>Input Tradable</i> sebesar 5%	67
b. Kenaikan Harga <i>Input Tradable</i> sebesar 10 %	70
c. Kenaikan Harga <i>Input Tradable</i> sebesar 30 %	72
d. Kenaikan Pupuk Urea Sebesar 40%.....	74
e. Batas Maksimum Kenaikan <i>Input Tradable</i>	77
f. Batas Maksimum Penurunan Harga Kedelai	78
g. Batas Maksimum Penurunan Produktivitas Kedelai.....	79
5.3 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	80
5.3.1 Kelebihan Penelitian	80
5.3.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.4 Implikasi Kebijakan.....	81

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran	83
6.3 Penelitian Lanjutan	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Areal, Produktivitas, Produksi dan Konsumsi Kedelai di Indonesia, 1990 – 2005.....	2
1.2 Perkembangan Harga Kedelai dan Komoditas Pesaingnya di di Indonesia, 1991 – 2002	3
1.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai di Jawa Timur, 2001 – 2006	4
1.4 Neraca Produksi, Konsumsi dan Perdagangan Kedelai di Indonesia, 1990 – 2004	5
2.1 <i>Policy Analysis Matrix</i>	26
4.1 Daerah utama pembudidaya kedelai di Jawa Timur, 2005	37
4.2 Pengambilan Contoh secara Bertahap	38
4.3 Distribusi Contoh Penelitian	39
4.4 <i>Policy Analysis Matrix</i>	41
5.1 Distribusi Umur Responden di Daerah Penelitian	47
5.2 Distribusi Pendidikan Responden di Daerah Penelitian.....	48
5.3 Distribusi Pengalaman Responden di Daerah Penelitian	48
5.4 Distribusi Luas Pemilikan Lahan Responden di Daerah Penelitian ..	49
5.5 Trend Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai di Jawa Timur.....	49
5.6 Perkiraan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai di Jawa Timur.....	50
5.7 Analisis PAM Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	50
5.8 Nilai Beberapa Indikator dalam Analisis PAM di Jember dan Banyuwangi.....	50
5.9 Nilai Sensitivitas Beberapa Indikator dalam Analisis PAM di Jember.....	51

5.10 Nilai Sensitivitas Beberapa Indikator dalam Analisis PAM di Banyuwangi.....	52
5.11 Perkiraan Luas Panen Kedelai di Jawa Timur, 2007 – 2010	54
5.12 Perkiraan Produksi Kedelai di Jawa Timur, 2007 – 2010	55
5.13 Perkiraan Produktivitas Kedelai di Jawa Timur, 2007-2010	56
5.14 Nilai Keuntungan Privat dan Keuntungan Sosial Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	58
5.15 Nilai DRC Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	59
5.16 Nilai PCR Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	60
5.17 Nilai NPCO Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi.....	61
5.18 Nilai NPCI Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi.....	63
5.19 Nilai EPC Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	64
5.20 Nilai NPT Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	65
5.21 Nilai PC Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi.....	66
5.22 Nilai SRP Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	67
5.23 Dampak Penurunan <i>Input Tradable</i> sebesar 5% terhadap Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	68
5.24 Dampak Perubahan Kenaikan <i>Input Tradable</i> sebesar 10 % terhadap Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	70
5.25 Dampak Perubahan Kenaikan <i>Input Tradable</i> sebesar 30 % terhadap Usahatani kedelai di Jember dan Banyuwangi	72
5.26 Dampak Perubahan Kenaikan Pupuk Urea sebesar 40% terhadap Usahatani Kedelai di Jember dan Banyuwangi	75
5.27 Batas Maksimum Kenaikan <i>Input Tradable</i>	77
5.28 Batas Maksimum Penurunan Harga Kedelai.....	78
5.29 Batas Maksimum Penurunan Produktivitas Kedelai	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	34
5.1 Trend Luas Panen Kedelai di Jawa Timur	54
5.2 Trend Produksi Kedelai di Jawa Timur	55
5.3 Trend Produktivitas Kedelai di Jawa Timur	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Sekunder Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Jawa Timur	89
2. Data Usahatani Kedelai di Jember.....	95
3. Analisis PAM Usahatani Kedelai di Jember	110
4. Analisis Sensitivitas Usahatani Kedelai di Jember.....	119
5. Data Usahatani Kedelai di Banyuwangi.....	141
6. Analisis PAM Usahatani Kedelai di Banyuwangi.....	156
7. Analisis Sensitivitas Usahatani Kedelai di Banyuwangi	165